

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran sangat penting bagi umat manusia, karna pada hakikatnya manusia lahir tidak mengetahui apapun. Dari sudut pandang Agama, Pembelajaran merupakan kewajiban bagi manusia, Seperti yang tertuang dalam ayat Suci Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum islam yang mengajarkan akan pentingnya pembelajar, hal ini terbukti dengan ayat pertama yang di terima Rasulullah SAW Sebagai wahyu pertama Q.S Al-alaaq.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

Secara tersirat bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk belajar Ayat diatas menjelaskan bahwa perintah Allah yang berkaitan dengan pembelajaran sebagaimana tertuang dalam kata *Iqro'*. Kalimat *iqra'* (bacalah) yang disebutkan oleh malaikat Jibril hingga tiga kali kepada Rasulullah SAW. Penegasan yang di lakukan Malaikat jibril agar umat manusia melakukan pembelajaran atau mencari ilmu. Allah SWT juga menerangkan tentang proses

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 597

penciptaan manusia dari segumpal darah dan memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin cepat membuat manusia harus bertindak cepat untuk menyerapnya sebab jika tidak maka dia akan mengalami ketertinggalan. Oleh karena itu mencari ilmu atau melakukan pembelajaran sudah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Seorang pendidik dapat dikatakan telah melakukan kegiatan pembelajaran jika terjadi perubahan perilaku pada diri peserta didik dan memberikan dampak kepada perkembangan peserta didik. Selain itu, Hasil pendidikan akan menjadi optimal bila ada keseimbangan antara peserta didik yang belajar dan pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran memiliki dampak yang besar terhadap peserta didik, antara lain dalam bentuk pemahaman, karakter, apresiasi, sikap, motivasi, kesadaran, ketrampilan sosial, dan perilaku.

Dalam dunia pendidikan metode menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan. Oleh karena itu, SDI Mohammad Hatta melalui lembaga pendidikannya merumuskan konsep pembelajaran Al-Qur'an, yang menunjang peserta didik untuk lebih mudah mempelajari cara membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an tentu tidak semata-mata berjalan dengan lancar, tentu ada beberapa permasalahan internal maupun external yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil wawancara awal dengan guru Al-Qur'an pada awal penelitian memberikan gambaran tentang permasalahan seperti banyaknya materi yang harus disampaikan oleh pendidik, kurangnya

jam pelajaran, serta naik turunnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut dikarenakan proses pembelajaran Al-Qur'an terasa membosankan karena materi yang diajarkan Tidak jauh berbeda dengan pembelajaran Al-Qur'an pada umumnya.

Bertolak pada uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang **“Implementasi Pembelajaran AL-Qur'an Dengan Metode Wafa Pada Kelas V DI SDI Mohammad Hatta Malang”** Penelitian ini dirasa perlu guna menunjang pemahaman tentang Guru Al-Qur'an dalam implementasinya di dunia pendidikan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Fokus masalah dari latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran AL-Qur'an dengan Metode Wafa pada Kelas V di SDI Mohammad Hatta Malang ?
2. Apa faktor-faktor penunjang dan penghambat bagi pembelajaran AL-Qur'an Metode Wafa ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Wafa Pada Kelas V di SDI Mohammad Hatta Malang
2. Mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambat bagi pembelajaran AL-Qur'an Metode Wafa

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi :

1. Guru Al-Qur'an dan Hasil dari penelitian ini diharapkan minimal menjadi rujukan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas mengajar.
2. Bagi dunia pendidikan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat inovasi-inovasi baru tentang metode pembelajaran Al-Qur'an
3. Bagi peneliti Diharapkan dapat menambah wawasan, memperluas pengetahuan serta meningkatkan profesionalitas peneliti dalam bidang ilmu Metode Al-Qur'an.

#### **E. Batasan istilah**

batasan istilah ini diambil dari beberapa pendapat pakar-pakar dalam bidangnya, dan juga ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan: penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut

##### **1. Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berkaitan. Konsep belajar berakar pada pihak siswa dan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru dan keduanya bisa berdiri sendiri dan juga menyatu,

bergantung kepada situasi dari kedua kegiatan itu terjadi.<sup>2</sup>

Menurut Hilgard dan Marquis yang dikutip oleh Aminudin Rasyad *learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedure (whether in the laboratory or in natural environment) as distinguished from changes by factor not attributable to training*. Menurut Hilgard dan Marquis belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya, sehingga terjadi perubahan dalam diri.

Menurut Muhibbin Syah “Belajar pada dasarnya adalah tahapan perubahan Perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, pembelajaran adalah “proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.”<sup>3</sup>

Dalam UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, yang dimaksud dengan Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses yang mengarahkan siswa melakukan proses belajar, dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material,

---

<sup>2</sup> Aminuddin Rasyad, teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Uhamka Press, 2003), hal. 1

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hal. 17.

<sup>4</sup> Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 8.

fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Metode wafa

Metode Wafa Adalah suatu model membaca Al-Qur'an yang Langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa dalam metode Qiroati terdapat dua pokok yang mendasar yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan Pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>5</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Pada penyusunan penelitian ini peneliti telah mencoba membagi menjadi beberapa bagian, yang pengaturan pembahasannya sebagai berikut.

**BAB I** Terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaar penelitian, serta batasan istilah.

**Bab II** Tinjauan Pustaka yang merupakan kajian teori dari studi ini, meliputi penjelasan tentang Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an, dan Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Wafa Pada Kelas V di SDI Mohammad Hatta Malang.

**Bab III** Pada bab ini akan dijelaskan tentang metod penelitian yang dijabarkan sebagai brikut: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) Lokasi dan subjek penelitian, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisa data.

**Bab IV** Menyajiakan hasil penelitian yang dijabarkan pada latar belakang objek

---

<sup>5</sup> Tim Wafa, buku pintar guru Al-Qur'an: Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan. Hal .4

penelitian serta penyajian dan analisis data.

**Bab V** kesimpulan dan saran.

